

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.

Alkohol pertama kali ditemukan oleh ilmuwan Islam pada abad ke-8, saat itu alkohol diproses melalui sistem destilasi. Alkohol dalam masyarakat luas selain dipakai sebagai pelarut organik juga dipakai sebagai minuman yang di Indonesia sudah sangat banyak jenisnya dan dikenal sebagai minuman keras. Di beberapa wilayah Indonesia terdapat berbagai jenis minuman tradisional yang dibuat dari beberapa bahan yang berbeda seperti brem, tuak, ataupun arak. Peminumnya bukan hanya kalangan rakyat kecil tetapi juga banyak kalangan terpelajar dan bangsawan. Sejalan dengan perkembangan waktu dan perubahan pola hidup masyarakat modern, penggunaan alkohol ikut pula mengalami pergeseran yang menjurus pada penyalahgunaan zat aditif tersebut. Saat ini banyak upaya yang dilakukan dalam penanggulangan penyalahgunaan alkohol baik dari aspek *prevensi*, *terapi* dan *rehabilitasi*.

Alkohol yang dikonsumsi dalam jumlah kecil akan berpengaruh pada susunan saraf pusat, akibatnya mempengaruhi pengendalian diri dan *stimulant* susunan saraf. Hasil dari penekanan pusat pengendalian diri tersebut pada seseorang yang mengkonsumsi alkohol dapat mengakibatkan berkurangnya rasa malu, keberanian lebih untuk berbicara dan berkomunikasi dengan orang lain serta hilangnya perasaan cemas. Jika dikonsumsi dalam jumlah yang

kemampuan menilai sesuatu terganggu untuk sementara waktu (Mandagi, 1995).

Seorang pengemudi yang berada dalam pengaruh alkohol atau mabuk akan membahayakan dirinya sendiri dan orang-orang yang ada disekelilingnya.

Dalam masyarakat di berbagai belahan dunia, didapatkan penyebab utama kematian yang terlalu awal adalah penyakit jantung atau kardiovaskuler, kanker, kecelakaan dan bunuh diri, yang semuanya mungkin berkaitan dengan penyalahgunaan alkohol. Setyonugroho (1972) dikutip dari buku Mandagi (1995), menyatakan bahwa dewasa ini terdapat anggapan bahwa pemakaian zat tidak lagi dipandang sebagai cara untuk mengatasi tekanan hidup atau sekedar untuk rekreasi tetapi sudah merupakan bagian dari pola hidup modern yang serba kompleks ini. Banyak permasalahan yang ditimbulkan dari penyalahgunaan alkohol dalam bentuk minuman keras yaitu terganggunya kondisi ketertiban dan keamanan masyarakat. Kasus-kasus akibat penyalahgunaan alkohol salah satunya adalah kecelakaan lalu lintas akibat pengaruh alkohol tersebut. Di Amerika Serikat dari publikasi *National Institute on Alcohol Abuse and Alcoholism* didapatkan data bahwa alkohol adalah faktor terbesar penyebab kecelakaan lalulintas dan kecelakaan yang melibatkan alkohol lebih banyak menyebabkan korban luka hingga kematian, dibandingkan kematian akibat kecelakaan yang mana alkohol bukan sebagai faktor penyebabnya. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, walaupun angka kejadian kecelakaan akibat pengaruh alkohol belum sebanyak angka-angka yang tercatat di negara maju seperti yang terdapat di Amerika dan negara-negara eropa lainnya, sudah sepatut

kejadian kecelakaan akibat pengaruh alkohol, salah satunya dengan meningkatkan penelitian-penelitian yang menyangkut penyalahgunaan alkohol dalam masyarakat.

Angka kecelakaan di jalan-jalan Yogyakarta akhir-akhir ini cenderung meningkat, sehingga karena itu permasalahan ini perlu dicermati secara seksama (*Adi Heru Sutomo, 1998*), bertolak dari pendapat pakar tersebut maka perlu adanya tindak lanjut untuk meneliti hal-hal yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan. Banyaknya kasus kecelakaan ada kemungkinan kejadian tersebut berhubungan dengan riwayat penggunaan alkohol sehingga perlu adanya suatu penelitian untuk mendapatkan angka-angka yang akurat sebagai data yang nantinya dapat digunakan dalam menyusun strategi dan tindakan-tindakan preventif oleh pihak-pihak terkait dalam hal ini POLRI dan Pemerintah. Kesadaran akan bahaya yang mengancam masyarakat, bangsa dan negara, maka perlu adanya tindakan pengamanan dan pengawasan terhadap penggunaan alkohol yang dilaksanakan secara sangat rinci, mulai dari pembuatan, pengedaran dan penjualan. Pemerintah harus tegas mengatur melalui peraturan perundang-undangan sehingga dapat menjadi pedoman semua pihak terkait dengan penggunaan zat alkohol. Fungsi petugas pelayanan kesehatan primer, dalam kaitannya dengan penyalahgunaan obat dan alkohol, dapat ditinjau dalam kerangka kerja yang antara lain : mengenali cara penggunaan obat dan alkohol, mengenali akibat langsung penyalahgunaan obat dan alkohol dan mengenali

Permasalahan yang berhubungan dengan alkohol dan kecelakaan lalu lintas yang berada dalam pengaruh alkohol terutama yang terjadi di wilayah POLRES Sleman, dapat memberikan petunjuk untuk menemukan data-data melalui suatu penghitungan yang akurat.

1.2. Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka permasalahan yang timbul adalah bagaimana insidensi dan frekuensi distribusi kejadian kecelakaan lalu lintas akibat pengaruh alkohol di POLRES Sleman Periode 1999-2003.

1.3. Kepentingan Permasalahan.

Dampak-dampak negatif yang diakibatkan oleh penyalahgunaan alkohol harus mendapatkan perhatian dan keterlibatan instansi yang berwenang serta ikut mengajak partisipasi aktif dari anggota keluarga dan masyarakat.

Penyebab kecelakaan lalu lintas pada hakekatnya mempunyai 4 faktor :

1. Manusia
2. Kendaraan
3. Jalan.
4. Lingkungan.

Kempat faktor tersebut memiliki keterkaitan satu sama lainnya dan saling mempengaruhi untuk dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas :

upaya preventif dilakukan dengan mencegah faktor manusianya dari mengkonsumsi alkohol yang berlebihan sehingga dapat mengurangi kecelakaan lalu lintas yang dipengaruhi alkohol tersebut. Secara umum pencegahan dilakukan dengan penegakan hukum oleh pemerintah melalui aparat hukumnya yaitu POLRI dan Kejaksaan.

1.4. Tujuan Penulisan.

Tujuan penulisan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui insidensi kejadian kecelakaan lalu lintas akibat pengaruh alkohol di POLRES Sleman periode 1999-2003.
2. Untuk mengetahui insidensi kejadian kecelakaan lalu lintas akibat pengaruh alkohol berdasarkan distribusi pekerjaan, usia, jenis kelamin, keadaan korban dan jenis kendaraan kendaraan.
3. Mengetahui teknik pemeriksaan untuk menentukan kadar alkohol dalam darah pada pada korban dengan riwayat penggunaan alkohol yang dilakukan di Rumah Sakit Dr. Sardjito bagian Forensik.
4. Mengetahui teknik pemeriksaan korban kecelakaan lalu lintas akibat

1.5. Manfaat Penelitian

1. Untuk memperoleh data-data sebagai bahan utama dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di bidang Ilmu Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui metode yang digunakan oleh aparat Kepolisian dan team Forensik serta kinerja keduanya dalam menangani kasus kecelakaan lalu lintas akibat pengaruh alkohol.
3. Mendapatkan data-data yang dapat digunakan untuk menyusun strategi dan tindakan preventif penyalahgunaan alkohol oleh pihak-pihak terkait.
4. Untuk meningkatkan kemampuan penulis setelah mendapatkan teori dalam